

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi berarti proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban atau bisa dikatakan sebagai pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi dipengaruhi perspektif kerangka penjelasan teoritis yang digunakan untuk memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain. Metode penelitian dikatakan sebagai teknik tertentu dalam penelitian.¹ Secara umum metodologi diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Jenis penelitian ini dilakukan dengan mengambil data yang ada di perpustakaan yang sesuai dengan rumusan masalah peneliti. Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah buku-buku, jurnal, majalah, laporan penelitian seperti tesis, disertasi dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang ingin dipecahkan.³

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang diamati.⁴ Pendekatan kualitatif dipilih karena dianggap relevan dengan tujuan dan objek penelitian yang merupakan pemikiran tokoh, untuk mendeskripsikan dan

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung:2006, 145-146

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung: 2010. 3

³ Nur Khairi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Institut Islam Nahdatul Ulama, Jepara, 2012, 115

⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Literasi Nusantara, Malang, 2019, 35

menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Selain itu penelitian kualitatif menekankan pada analisisnya, pada proses penyimpulan serta pada analisis terhadap proses dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁵

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang ditujukan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan berdasarkan kerangka berfikir tertentu. Dalam menggunakan metode deskriptif, peneliti akan menggunakan langkah-langkah berikut :

1. Mendeskripsikan masalah dalam penelitian ini untuk mengarahkan pengumpulan data dan analisisnya
2. Menentukan prosedur penelitian yang meliputi teknik penentuan sumber data dan teknik mengumpulkan data, mengolah data dan analisisnya.
3. Mengumpulkan dan mengolah data yang telah didapatkan.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah salah satu yang penting dalam penelitian. Data adalah bahan yang diolah dengan baik melalui proses analisis dalam memperoleh informasi. Oleh karena itu, peneliti harus memahami sumber data apa yang harus digunakan dalam penelitiannya. Sumber data penelitian yang akan digunakan oleh peneliti ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dapat diperoleh dari orang atau lembaga yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyimpanan atau pengumpulan dokumen.⁶

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, 5

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung: 2011, 152

Fokus penelitian ini terletak pada fatwa DSN-MUI tentang pengakuan keuntungan pembiayaan murabahah. Setelah didapatkan penjelasan dari fatwa tersebut, kemudian dihubungkan dengan perspektif ekonomi Islam. Untuk itu yang menjadi sumber primer sebagai acuan penyusunan skripsi ini diperoleh dari Fatwa DSN-MUI No.84/DSN-MUI/XII/2012 tentang Metode Pengakuan Keuntungan Murabahah di Lembaga Keuangan Syariah

2. Sumber data sekunder

Data lain yang menjadi tambahan dalam penulisan skripsi ini dan menjadi penunjang dari data pokok dikatakan sebagai sumber data sekunder. Sumber data sekunder tidak langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang memiliki wewenang atau tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Sumber data sekunder digunakan sebagai sumber data pendukung dan pelengkap dari sumber data primer yang pembahasannya sesuai dengan judul dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari literatur-literatur yang berhubungan dan relevan dengan objek penelitian, jurnal, dan sumber lain yang melengkapi data dalam penelitian ini. Sumber data sekunder ini akan dijadikan sebagai sumber penunjang oleh peneliti yang digunakan untuk mempertajam analisa.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri.⁷ Jadi instrumen

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, CV ALFABETA, Bandung, 2014, 399-400

penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Karena penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan maka pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan hal yang mendukung dalam penelitian untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan. Dengan adanya dokumentasi data akan lebih kredibel atau dapat dipercaya. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan foto.⁸

Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara membaca dan memahami sumber data pokok yaitu fatwa DSN-MUI tentang pengakuan keuntungan pembiayaan murabahah, dan buku atau literatur lainnya yang relevan dengan murabahah. Setelah membaca dan memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian maka akan dilakukan analisis.

F. Uji Keabsahan Data

Sebelum menganalisis data, maka diperlukan usaha untuk meningkatkan kepercayaan data yang dinamakan dengan keabsahan data. Agar uji keabsahan data memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi maka peneliti harus melakukan teknik ketekunan pengamatan. Moleong mengatakan bahwa ketekunan pengamatan yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, CV ALFABETA, Bandung, 2014,

dicari kemudian memusatkan diri dalam penggalian data tersebut. Dengan teknik tersebut maka kepastian dan urutan peristiwa dapat terekam dengan sistematis dan jelas.⁹ Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti berupa memusatkan diri pada latar penelitian untuk memahami isi dari fatwa DSN-MUI tentang murabahah menurut perspektif Islam.

G. Analisis Data

Metode penelitian akan bermakna dan dapat dipertanggung jawabkan setelah data data yang terkumpul dianalisis dengan cara yang benar. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah data terkumpul maka selanjutnya akan dianalisis, bentuk-bentuk dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Analisis isi

Penulis mengambil analisis data dengan analisis isi (*content analysis*). Teknik ini merupakan teknik yang sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengelola pesan dari DSN-MUI mengenai pengakuan keuntungan pembiayaan murabahah yang terdapat dalam Fatwa DSN-MUI No.84/DSN-MUI/XII/2012

2. Interpretasi data

Menurut Afrizal, metode interpretasi data penelitian kualitatif digunakan untuk menentukan bagian-bagian yang saling berkaitan antara bagian dan keseluruhan data yang sudah terkumpul untuk menghasilkan klasifikasi dengan proses yang

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, 320

sistematis.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari dan memahami konsep murabahah menurut DSN-MUI dengan cara memahami isi fatwanya kemudian menganalisis dengan tepat sehingga mengetahui bagaimana konsep murabahah dan memahami data lain dari berbagai literatur yang relevan kemudian mengkaitkannya sehingga sesuai dengan masalah yang diteliti. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang telah didapat.

Adapun langkah operasional analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan pokok materi sebagai objek kajian
2. Merumuskan masalah penelitian
3. Membaca data primer secara berulang-ulang
4. Mengidentifikasi fatwa DSN-MUI No.84 untuk menemukan dan memahami pembiayaan murabahah dalam perspektif Islam
5. Menganalisis pembiayaan murabahah menurut perspektif Islam
6. Mengambil kesimpulan atas dasar uraian yang dikemukakan.

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015, 175-176